



Kepala DPKU Kota Jogja, Tri Karyanto Riyanto Raharjo (*tengah, belakang*) berfoto bersama dengan sejumlah peserta Pembinaan E-Nglarisi Melalui Kelompok Gandeng-Gendong di Hotel Abadi, Rabu (3/7).

► **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

UMKM Tak Lolos Kurasi Terus Dibina

Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (DPKU) Kota Jogja menggelar Pembinaan E-Nglarisi Melalui Kelompok Gandeng-Gendong di Hotel Abadi, Rabu (3/7). Kegiatan ini turut mengundang anggota UMKM Gandeng-Gendong di Kota Jogja.

Pembinaan ini menjadi cara DPKU Kota Jogja untuk mengoptimalkan potensi kelompok usaha melalui pendampingan intensif dan peningkatan kapasitas. Pada kesempatan ini, peserta diajak untuk mengidentifikasi permasalahan yang selama ini dihadapi. Selanjutnya, pendamping memberi jalan keluar.

Kepala DPKU Kota Jogja, Tri Karyanto Riyanto Raharjo, menuturkan jajarannya mengundang puluhan kelompok Gandeng-Gendong. Totok, sapaannya, menuturkan kelompok yang diundang merupakan kelompok yang tak lolos kurasi, karena dari sisi kemasan hingga produk tak sesuai kriteria. DPKU berkomitmen untuk

terus membina agar kelompok Gandeng-Gendong yang tak lolos kurasi ini bisa meningkatkan kualitasnya. Nantinya, produk-produk yang lolos kurasi akan dipajang di aplikasi E-Nglarisi. Berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Jogja bisa memesan melalui aplikasi E-Nglarisi. Namun, sejumlah persoalan masih kerap terjadi. Misalnya, kerap kali kelompok Gandeng-Gendong tidak menyadari kekurangan dari masing-masing produk yang dihasilkan. "Kami punya kriteria untuk masuk dalam aplikasi E-Nglarisi sebagai penyedia jasa makanan dan minuman yang nanti akan dibeli OPD," kata Totok, Rabu (3/7).

Di sisi lain, Totok masih kerap menjumpai kelompok Gandeng-Gendong yang tidak mengembangkan produk buatan sendiri, tapi justru membeli produk makanan di tempat lain. Dia memastikan, konsep pembinaan yang dia maksud bukan semacam ini. Totok ingin menggerakkan

perekonomian di tengah masyarakat, sehingga masyarakat diharapkan tidak hanya sekadar mengambil keuntungan dan membeli produk dari luar.

Keberadaan Gandeng-Gendong, menurut Totok, sejauh ini mampu menekan angka kemiskinan di Kota Jogja. Salah satu syarat terbentuknya kelompok Gandeng-Gendong adalah adanya anggota kelompok yang merupakan pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Terbukti, jumlah pemegang KMS di beberapa kelompok telah berkurang.

Kabid UKM DPKU Kota Jogja, Bebasari Sitarini, menuturkan dalam pembinaan yang digelar 3-5 Juli, jajarannya mendatangkan sejumlah pemateri, mulai dari pengusaha hingga akademisi. Diharapkan, setelah pembinaan para pelaku UMKM bisa meningkatkan kualitas produk. "Sekaligus menanamkan *mind set* positif bahwa produk UMKM tak kalah dengan produk *brand-besar*," katanya. (Aifi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005